





























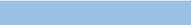





## Top Three Things - Indonesia

**Enggan memperpanjang.** Gubernur Bank of England (BoE), Andrew Bailey, memperingatkan para *fund managers* bahwa mereka memiliki waktu hingga akhir minggu ini untuk *rebalancing* posisi atau keluar/menyelesaikan penutupan posisi yang tidak ladi dapat mereka pertahankan, menyusul BoE yang akan memberhentikan dukungan/ intervensi pasar di hari Jumat sesuai rencana awal. Komentar Gubernur BoE tersebut turut memicu tekanan jual terhadap pasar keuangan Inggris, termasuk mata uang pound sterling yang kembali jatuh di bawah level 1,10 terhadap USD untuk pertama kalinya sejak akhir September.

**Proyeksi baru IMF.** Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi turun proyeksinya terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2023 menjadi 2,7%, sedikit lebih rendah dari 2,9% yang diantisipasi pada bulan Juli lalu, serta menambahkan bahwa terdapat 25% probabilitas untuk pertumbuhan melambat di bawah 2%. Kepala ekonom IMF, Pierre-Olivier Gourinchas, menyatakan bahwa "Bagi banyak orang, 2023 akan terasa seperti resesi." Lebih lanjut, kawasan Eropa diantisipasi akan hanya tumbuh 0,5% di tahun depan, sementara AS diproyeksi tumbuh 1%, tidak berubah dari perkiraan sebelumnya.

**Kenaikan penjualan.** Survei Bank Indonesia mengindikasikan bahwa penjualan eceran tumbuh 5,5% YoY di bulan September, naik dari (revisi naik) 4,9% di bulan sebelumnya. Peningkatan penjualan pun didukung oleh pertumbuhan penjualan kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta perbaikan penjualan kelompok perlengkapan rumah tangga, dan kelompok peralatan informasi dan komunikasi. Menariknya, survei turut mengindikasikan bahwa penjual mengantisipasi inflasi akan stabil di bulan November, dan melambat pada Februari 2023 mendatang.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>			% change				
S&P 500		3588.8	-0.7	-5.3	-11.8	-17.7	-24.7
Euro Stoxx 50		3340.4	-0.5	-4.1	-8.4	-17.6	-22.3
Nikkei		26401.3	-2.6	-2.2	-7.5	-6.5	-8.3
MSCI EM		864.7	-2.3	-4.9	-11.7	-31.0	-29.8
JCI		6939.1	-0.8	-1.9	-4.3	7.0	5.4
<b>Yields</b>			change in basis points				
2Y US Treasury		4.31	0	17	74	398	358
5Y US Treasury		4.17	3	21	72	310	291
10Y US Treasury		3.95	7	20	60	238	244
5Y Indonesia		6.86	11	24	39.4	178	180
10Y Indonesia		7.35	9	17	22.7	113	99
<b>Rates</b>			change in basis points				
3M LIBOR		3.92	1	17	67	380	371
6M LIBOR		4.43	4	15	62	427	409
1M JIBOR		4.90	0	2	76	134	135
3M JIBOR		5.15	0	1	91	140	140
6M JIBOR		5.34	0	2	102	143	143
12M JIBOR		5.66	0	4	118	159	159
<b>Currencies</b>			% change				
DXY		113.22	0.1	1.9	4.6	19.9	18.5
EURUSD		0.9708	-0.1	-1.9	-4.2	-15.9	-14.7
USDJPY		145.86	-0.2	-1.1	-2.3	-22.3	-21.3
GBPUSD		1.0968	-0.1	-3.3	-6.2	-19.4	-19.1
AUDUSD		0.6272	-0.2	-3.6	-9.2	-14.9	-13.9
USDIDR		15358	-0.3	-0.7	-3.4	-7.5	-7.2
EURIDR		14913	-0.5	1.0	1.5	10.2	8.2
JPYIDR		105.41	-0.2	-0.1	-1.3	19.4	17.5
SGDIDR		10666	-0.1	-0.1	-0.3	-1.6	-1.0
<b>Commodities</b>			% change				
WTI		89.35	-0.8	1.0	1.4	22.0	25.9
Brent		94.29	-2.0	2.7	2.8	24.6	28.5
Gold		1666	-0.2	-3.1	-3.6	-5.5	-9.1
Copper		7596.0	0.2	-1.6	-3.3	-20.4	-21.9
Nickel		21915	-1.6	-0.1	0.0	15.3	6.9
Palm Oil		3484	-4.0	4.9	-0.5	-32.4	-32.5
<b>Implied Volatility</b>			% change				
VIX		33.63	3.6	15.7	47.6	68.2	95.3
1M US T-bill Vol		148.46	4.8	1.7	28.0	160.8	101.8
Global FX Vol		12.57	0.5	5.7	13.2	83.3	70.2

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

12 Oktober 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.